

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara Pelatihan Keterampilan, Bantuan Modal dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Misykat Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Rumusan tujuan dan masalah tersebut disusun untuk menjawab hipotesis penelitian. Penelitian ini termasuk pada penelitian korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisis statistik deskriptif-inferensial, dan teknik analisis datanya korelasi dan regresi, baik tunggal maupun ganda.

Penelitian korelasional menurut Suryabrata (2003:82) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui fungsional antara dua variabel atau lebih, baik hubungan terpisah antar variabel atau bersama-sama. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan. Sugiyono (2003: 169-170) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat kesimpulan secara umum. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis statistik parametrik. Sugiyono (2003:171) menjelaskan bahwa dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik, dalam penggunaannya tergantung pada asumsi dan jenis data yang digunakan. Penggunaan statistik parametrik harus secara random, sedangkan dalam *statistic non parametric* tidak harus memenuhi asumsi-asumsi tersebut. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis terhadap tiap hipotesis yang diajukan, data yang diperoleh terlebih dahulu dicari normalitasnya.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan karakteristik penalaran logis dan deduktif, berbasis pengetahuan: hubungan sebab akibat, menguji teori, melakukan uji analisis statistik dan objektif. (Danim, 2002:34). Kerlinger (Creswell, 1994:82) mendefinisikan pendekatan kuantitatif yaitu *'a set of interrelated constructs (variables), definitions, and propositions that present systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining natural phenomena'* (pendekatan kuantitatif sebagai suatu keterkaitan dari (variabel), rumusan dan dalil-dalil yang tersusun secara sistematis, khususnya hubungan antara variabel-variabel dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan fenomena tersebut). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan pada tahap uji coba.

Penelitian kuantitatif sebagai penelitian empirik yang datanya dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini

bertitik tolak pada konsep, hipotesis, dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori yang baru. Penelitian survei memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada (Mantra, 2001). Penelitian survei merupakan perangkat penelitian yang murah dan cepat sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan secara akurat dan tepat waktu. Bentuk kuesionernya pun sederhana dan relatif mudah sehingga tidak memerlukan pelatihan secara khusus (Stone, 1993) dengan teknik korelasional. Metode survey adalah penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan jawaban dari sejumlah responden (sampel). Adapun teknik korelasional berkaitan dengan pengukuran hubungan-hubungan antara dua atau lebih variabel, yaitu dengan mengkorelasikan; (a) skor data pelatihan keterampilan dengan peningkatan pendapatan anggota Misykat; b) skor data bantuan modal dengan peningkatan pendapatan anggota Misykat; (c) skor data pendampingan dengan peningkatan pendapatan anggota Misykat; dan (d) skor data pelatihan keterampilan, bantuan modal, dan pendampingan dengan peningkatan pendapatan anggota Misykat.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sudjana (1992:6) mengemukakan, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap

dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1997:115) populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Misykat Daarut Tauhiid penerima pinjaman dana bergulir tahap pertama yang berjumlah 66 orang.

Tabel 3.1
Anggota Misykat penerima pinjaman dana bergulir
wilayah Kecamatan Sukasari

No	Nama Majelis	Anggota Penerima	Besar Pinjaman
1	An-Nisa	6 orang	Rp. 3.950.000,-
2	Daarul Hikmah	6 orang	Rp. 4.200.000,-
3	Al-Hanif	6 orang	Rp. 3.950.000,-
4	Al-Barokah	6 orang	Rp. 3.600.000,-
5	Daarul Muttaqin	6 orang	Rp. 4.500.000,-
6	Baitur Rahman	6 orang	Rp. 3.700.000,-
7	Al-Latif	8 orang	Rp. 5.200.000,-
8	Al-Hidayah	4 orang	Rp. 3.500.000,-
9	Al-Ikhlas	4 orang	Rp. 2.600.000,-
10	Al-Hikmah	8 orang	Rp. 5.300.000,-
11	Al-Firdaus	6 orang	Rp. 4.500.000,-
Total		66 orang	Rp. 45.000.000,-

Sumber: Profil Misykat 2009

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi (Suharsimi Arikunto: 1997:117). Pengambilan sampel dipakai untuk mempelajari karakteristik populasi tempat sampel itu diambil (I Gusti Ngurah Agung: 1992:19).

Teknik Pengambilan sampel penelitian menggunakan dua buah teknik sampling, yaitu : *proportionate Stratified random sampling* dan kemudian dilanjutkan dengan *simple random sampling*. Suharsimi Arikunto (1998:127)

mengatakan “bahwa pada umumnya teknik pengambilan sampel penelitian tidak tunggal, tetapi gabungan 2 atau 3 teknik”. Selanjutnya Sudjana (2002: 173) mengatakan “Sampling acak biasanya diperbaiki dengan cara proporsional”. *proportionate Stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata proporsional, dan dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen atau tidak sejenis (Ridwan, 2003:58). Teknik ini dilakukan karena jumlah populasi anggota Misykat heterogen (Heterogen jumlah populasinya). Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono, 2003:63).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik sampel jenuh atau yang dikenal dengan istilah sensus yaitu pengambilan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel (Ridwan: 2006). sampel yang diambil berdasarkan jumlah populasinya yang diteliti kurang dari 150 orang.

Berhubungan dengan jumlah sampel, Surakhmad (1994: 100) menyarankan apabila subyek kurang dari 100 (seratus), pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Misykat Daarut Tauhiid di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Dan dari seluruh anggota diambil secara acak sebanyak 50 orang dari 66 orang (populasi) yang telah dilatih, diberikan bantuan modal dan mendapat pendampingan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian adalah di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Jawa Barat yang merupakan lokasi majelis Misykat binaan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini diharapkan selesai dalam waktu 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Proposal Penelitian						
2.	Pendekatan Informal						
3.	Observasi Awal						
4.	Sidang Proposal						
5.	Penelitian Awal						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Pengolahan Data						
8.	Analisis Data						
9.	Bimbingan						
10.	Pelaporan Penelitian						

D. Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pelatihan keterampilan, bantuan modal, dan pendampingan anggota. Ketiga variabel tersebut masing-masing dipecah menjadi variabel bebas, meliputi penerapan hasil pelatihan, bantuan modal dan pendampingan. Sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan pendapatan.

Guna kepentingan penyederhanaan dalam analisis, maka masing-masing variabel dan sub variabel diberikan simbol-simbol sebagai berikut: Variabel Penerapan Hasil Pelatihan dengan simbol X_1 , Variabel bantuan modal dengan simbol X_2 , Variabel pendampingan dengan simbol X_3 , dan Variabel peningkatan pendapatan anggota (mustahik) dengan simbol Y .

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah olehnya (Riduwan, 2004:98). Selanjutnya, Beliau menjelaskan alat bantu (instrumen) merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide*), lembar pengamatan (*observation sheet*), soal ujian (soal tes *I inventory*), dan sebagainya.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket digunakan untuk menggali dan dapat mengungkapkan hal-hal atau informasi yang sifatnya rahasia sehingga data yang lebih lengkap akurat dan konsisten (Sugiyono, 2003: 162). Berhubungan dengan angket dijadikan sebagai pertimbangan yang dijadikan dasar, Beliau menambahkan bahwa kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selanjutnya, Zainuddin (1982: 70) menjeiaskan bahwa penggunaan angket oleh peneliti atas pertimbangan sebagai berikut : 1) Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisa dan diolah secara statistik, 2) Dengan alat

pengumpul data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang obyektif, 3) Memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau checklist (√) (Riduwan, 2004: 100). Selanjutnya, Sugiyono (2003: 163) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah berisi pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden memilih salah satu jawaban dan pertanyaan/pernyataan yang tersedia, agar responden tidak jenuh dalam mengisi jumlah pertanyaan/pernyataan dan disarankan 20-30 item.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Dengan skala pengukuran, maka variabel yang diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Suglyono, 105- 106: 2003). Jenis skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain mempunyai bobot yang sama (Riduwan, 2004: 84).

Dalam skala interval, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen pada mempunyai gradasi dan sangat positif sampai sangat negatif (pada pernyataan atau pertanyaan positif), atau sebaliknya pada pernyataan atau pertanyaan negatif (Sugiyono, 2003: 107-108).

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan kemudian ditentukan indikatornya yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen digunakan kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2003:120). Penjabaran variabel tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel X_1 Penerapan Hasil Pelatihan

Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Aspek Pengetahuan	a. Tingkat kemanfaatan materi	7	1 -7
	b. Tingkat penerapan materi dan penguasaan materi		
	1. Penerapan materi	5	8- 12
	2. Peningkatan kualitas pembelajaran	2	13-14
	3. Peningkatan kwalitas dan kwantitas penggunaan metode pembelajaran	3	15-17
	4. Peningkatan prestasi kerja	2	18-19
	5. Sikap terhadap pekerjaan lebih baik	6	20-25
Jumlah		25	

Tabel 3.2
Operasional Variabel X₂ Bantuan Modal

Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Bantuan Modal (X ₂)	A. Analisa usaha <ol style="list-style-type: none"> 1. Prospek usaha 2. Prospek pengembangan 3. Fungsi pemantauan bantuan modal 4. Efektifitas bantuan modal 	5	1-5
	B. Besaran permodalan <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem penerapan pengembalian 2. Efektifitas perputaran modal 3. Efek dari Efektifitas Asset 4. Hubungan efektifitas perputaran modal 5. Jumlah modal yg diberikan 	5	6-10
	C. Hubungan bantuan modal <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pengembalian pinjaman 2. Pengaruh prospek usaha 3. Antisipasi iklim usaha 4. Kondisi penerapan bagi hasil 5. Hubungan peningkatan pendapatan 	6	11-16
	D. Analisa hasil <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi perbandingan sebelum & sesudah 2. Efek peningkatan percepatan pengembalian pinjaman 3. Efek peningkatan usaha 4. Dampak bantuan modal 	5	17-21
Jumlah		21	

Tabel 3.3
Penjabaran Variable X₃ (Pendampingan)

Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Pendampingan	A.Efektifitas Pertemuan 1. Efektifitas Pertemuan Pendamping 2. Efektifitas Pertemuan warga Belajar 3. Efek dari Efektifitas Pertemuan 4. Penerapan Efektifitas Pertemuan 5. Pengaruh Efektifitas Pertemuan 6. Fungsi Efektifitas Pertemuan 7. Konsekwensi Efektifitas Pertemuan	7	1 - 7
	B.Tatap muka 1. Intensitas tatap muka Pendamping 2. Intensitas tatap muka warga Belajar 3. Efek dari Tatap muka 4. Penerapan efektifitas Tatap muka 5. Pengaruh Tatap muka 6. Fungsi Tatap muka 7. Konsekwensi Tatap muka	12	8 – 19
	C.Tugas 1. Tugas Individu 2. Tugas Kelompok 3. Ketepatan dalam memilih usaha 4. Pengaruh pendampingan	5	20 - 24
Jumlah		24	

Tabel 3.4

Penjabaran Variabel Y Peningkatan Pendapatan

Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Peningkatan Pendapatan (Y)	A. Peningkatan Omset dan Jumlah Produk	6	1 - 6
	1. Peningkatan Omset		
	2. Peningkatan jumlah Produk		
	B. Peningkatan tabungan dan Perubahan kondisi ekonomi	6	7 - 12
	1. Peningkatan Tabungan		
	2. Perubahan kondisi ekonomi		
	C. Peningkatan jumlah, dan kepuasan pelanggan	11	13-23
	1. Peningkatan jumlah pelanggan		
	2. Peningkatan kepuasan pelanggan		
	D. Peningkatan Pendapatan dan Keuntungan	6	24 - 29
	1. Peningkatan pendapatan		
	2. Peningkatan keuntungan		
	Jumlah	29	

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (r) dari Pearson dengan taraf signifikan kesalahan 5 %. Artinya butir pertanyaan dinyatakan signifikan jika koefisien korelasi dari r hitung lebih besar dari koefisien korelasi dari r tabel.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{[n \sum X^2 - [\sum X]^2][n \sum Y^2 - [\sum Y]^2]}}$$

(Arikunto: 2003)

Penjelasan Rumus:

r_{XY} : Koefisien korelasi yang dicari

X : Nilai variabel bebas

Y : Nilai variabel terikat

n : Jumlah sampel

Untuk menguji signifikansi hasil perhitungan tersebut di atas digunakan uji t, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sujana, 2002 : 380)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = harga t hitung

Menurut Sujana (2002 : 377) jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka butir item dianggap valid. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan komputer metode Excel

2. Uji Realibilitas

Reabilitas menunjuk kepada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik menggunakan rumus spearman Brown dengan menggunakan teknik belah dua (*split-half method*) yaitu membagi atau mengelompokkan menjadi dua berdasarkan item-item ganjil genap dan belah awal akhir. Dalam hal ini digunakan teknik belah dua, ganjil-genap. Untuk memperoleh indeks realibilitas soal akan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

(Ridwan: 2004)

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = indeks korelasi antara dua belahan

Sedangkan untuk menguji signifikan koefisien korelasi tersebut akan digunakan rumus t-student sebagai berikut :

$$t = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002 : 380)

Koefisien reliabilitas dinyatakan signifikan bila $t_{hitung} > t_{table}$ pada taraf nyata 0,05 dengan db = n-2. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer metode Excel.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dari responden dilaksanakan melalui beberapa tahap diantaranya:

- a. Pembuatan surat izin

- b. Kunjungan ke kantor Misykat Daarut Tauhiid untuk memperoleh ijin penelitian dan menggali informasi tentang keadaan majelis, karakteristik, dan ukuran populasi yang akan dijadikan bahan penentuan *sampling* dan ukuran sampel.
- c. Kunjungan ke majelis-majelis anggota Misykat yang dijadikan sampel untuk memperoleh informasi tentang keadaan anggota yang bersangkutan.
- d. Setelah data dianggap akurat dan pasti maka dilakukan penentuan sampel.
- e. Penetapan angket kepada responden yang telah ditetapkan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini berpatokan pada kisi-kisi yang disesuaikan dengan indikator-indikator data yang ada. Analisis yang akan digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif berguna untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran, seperti : mengukur rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians serta mendeskripsikan data dalam bentuk tabel. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi (Sugiyono, 2003: 170). Analisis yang akan digunakan dalam statistik inferensial adalah analisis korelasi sederhana dari multipel dan regresi sederhana dari multipel. Perhitungan statistik terhadap analisis korelasi dan regresi dilakukan dengan bantuan komputer metode SPSS.

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden

- a) Kemudian menghitung rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong diperoleh dengan rumus:



(Furqon, 1999: 36)

\bar{X} = harga rata-rata yang dicari

$\sum X$ = jumlah harga untuk variabel tertentu

n = jumlah sampel

- b) Selanjutnya, mencari varians dan simpangan baku. Sedangkan untuk menghitung varians (S^2) dan simpangan baku atau standar deviasi (S) dengan rumus:

varians:

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

standar deviasi :

$$S = \sqrt{S^2} \text{ atau}$$

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

dengan keterangan:

n = Banyaknya responden

X = Jumlah Skor

S^2 = Banyak kuadrat tiap skor

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan distribusi data dengan pengujian normalitas distribusi data.

2. Pemeriksaan distribusi data

Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2003: 171). Selanjutnya, Beliau menambahkan bahwa statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal tidaknya data maka diuji dengan uji normalitas distribusi data, yang dilakukan dengan uji Chi-Kuadrat (Sugiyono, 2003: 199). Beliau menyusun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah intervalnya = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah: 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%; 13,34%; dan 2,7% .
- 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu: (data terbesar - data terkecil) dibagi jumlah kelas interval (6).
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus tabel penolong untuk menghitung Chi Kuadrat.

Tabel penolong untuk pengujian normalitas

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$

- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom (f_h), sekaligus menghitung harga-harga ($f_o - f_h$) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ_{h2}) hitung.
- 7) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

3. Uji Hipotesa

Hipotesis yang digunakan pada bab I akan diuji. Namun sebelum, diuji hipotesis tersebut terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis statistik, yang terdiri dari “hipotesis nol” yang bersimbolkan H_0 dan “Hipotesis alternatif” yang bersimbolkan H_1 . Untuk menguji hipotesis, analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi. Untuk menguji H_1, H_2, H_3 analisis yang digunakan

adalah analisis korelasi dan regresi tunggal, sedangkan H digunakan analisis korelasi dan regresi ganda.

Korelasi dan regresi mempunyai hubungan yang erat sekali. Pada umumnya analisis regresi didahului oleh analisis korelasi, akan tetapi setiap analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan analisis regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi, adalah korelasi antara dua variabel tidak mempunyai hubungan kausal / sebab akibat, atau hubungan fungsional. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan fungsional / kausal (Sugiyono, 2003: 236).

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dinamakan *koefisien korelasi* (Sudjana, 2002: 367).

- 1) Menghitung koefisien korelasi tunggal (X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_3 dengan Y)

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{[n \sum X^2 - [\sum X]^2]\{[n \sum Y^2 - [\sum Y]^2]\}}}}$$

(Sudjana, 2002: 369)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = data variabel X

Y = data variabel Y

N = banyaknya sampel

(a) Menguji signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}r}{\sqrt{1-r^2}}$$

(b) Menentukan kriteria pengujian signifikansi korelasi :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka korelasi signifikan dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan.

(c) Tentukan dk dengan rumus: $dk = n - 2$ pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} .

(d) Bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan lihat pada kriteria pengujian signifikansi

2) Menghitung koefisien korelasi ganda (X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y), menggunakan rumus:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{r_{yx1} + r_{yx2}^2 + r_{yx3}^2 + 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3}r_{x1x2}r_{x1x3}r_{x2x3}}{1 - r_{x1x2}^2 - r_{x1x3}^2 - r_{x2x3}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx1x2x3}$ = Koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan Y

r_{yx1} = Koefisien korelasi X_1 dengan Y

r_{yx2} = Koefisien korelasi X_2 dengan Y

r_{yx3} = Koefisien korelasi X_3 dengan Y

r_{yx1x2} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_2

r_{yx1x3} = Koefisien korelasi X_1 dengan X_3

r_{yx2x3} = Koefisien korelasi X_2 dengan X_3

- (a) Menentukan kriteria uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka dinyatakan signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan.
- (b) Cari $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / n - k - 1}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi

K = jumlah variable independen

N = jumlah sampel

- (c) Cari $F_{tabel} = F(1 - \alpha)$

dk *pembilang* = k

dk *penyebut* = n - k - 1, dengan melihat tabel F dapat diperoleh F_{tabel}

- (d) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan dikonsultasikan dengan kriteria uji signifikansi.

- 3) Menghitung koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$cd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

cd = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi.

(Sudjana, 2002: 357)

b. Analisis Regresi

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Sugiyono, 2004:236). Analisis regresi adalah cara bagaimana suatu variabel dengan variabel lainya berhubungan atau mempunyai hubungan fungsional (Sudjana, 2002: 310).

Regresi Sederhana

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu hipotesis 1 sampai 3, perlu dianalisis dengan regresi linier sederhana untuk pengujiannya. Pengujian ini dipergunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 (Hasil Pelatihan) dengan variabel Y (peningkatan pendapatan), X_2 (Modal Kerja) dengan variabel Y (peningkatan pendapatan), dan variabel X_3 (pendampingan) dengan variabel Y (peningkatan pendapatan). Riduwan (2002 : 145) menuliskan langkah-langkah dalam analisis regresi sebagai berikut:

- 1) Menuliskan rumus persamaan regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Sudjana, 2002: 312)

Dengan keterangan :

\hat{Y} = subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagaimana penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk memperoleh besarnya harga a dan b menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2002: 315)

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

- 2) Membuat tabel penolong seperti berikut ini :

No Resep	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
...					
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

- 3) Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg [a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg [a]}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 4) Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg [d/a]}}$) dengan rumus:

$$(JK_{\text{Reg [d/a]}}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- 5) Mencari jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - \text{Reg [b/a]} - JK_{\text{Reg [a]}}$$

- 6) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi $RJK_{\text{Reg [a]}}$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg [a]}} = JK_{\text{Reg [a]}}$$

- 7) Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$$

- 8) Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 9) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,05$, carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F

dengan rumus : $F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) (dk_{Reg[b/a]}), (dk_{Res})\}$

Menguji Linearitas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK) dengan rumus:

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 2) Membuat tabel penolong pasangan Variabel X dan Y untuk mencari JK_E

No (Diurutkan dari data yang terkecil hingga terbesar) X	Kelompok	n	Y
Misalnya : 1	K1		
1	K2		
2			
2			
3	K3		
3			
4	K4		

Keterangan: n = Jumlah kelompok yang sama, k = kelompok

- 3) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} + JK_E$$

- 4) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 5) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 6) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 7) Menentukan keputusan pengujian linearitas

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya berpola tidak linear

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya berpola linear

Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, $F_{hitung} = F_{(1-\alpha)(dkTC, dkE)}$

- 8) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Tabel Ringkasan

Tabel *Analysis of Varians* (Anova) Variabel X dan Y,

Signifikansi dan Uji Linearitas

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	-	Signifikan: Linear :	
Regresi (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$	Keterangan: Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} signifikan dan linier	
Regresi (b/a)	1	$JK_{Reg(b/a)}$	$RJK_{Reg(b/a)}$		
Residu	n - 1	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna Cocok Kesalahan (Error)	k - 2 n - k	JK_{TC} JK_E	RJK_{TC} RJK_E		

Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dihitung dengan program Excell. Untuk analisis regresi linier multipel dipergunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan variabel Y . Adapun persamaan regresi multipel dinyatakan dengan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk menentukan a , b_1 , b_2 , b_3 digunakan rumus :

$$\sum X_1y = b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + b_3\sum X_1X_3 \quad (1)$$

$$\sum X_2y = b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 + b_3\sum X_2X_3 \quad (2)$$

$$\sum X_3y = b_1\sum X_1X_3 + b_2\sum X_2X_3 + b_3\sum X_3^2 \quad (3)$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

(Sudjana 2002: 338)

dengan keterangan:

\hat{Y} = Harga yang diperkirakan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1 (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada variabel Y apabila X_1 bertambah satu satuan dan variabel X_2 dan variabel X_3 konstan.

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2 (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada variabel Y apabila variabel X_2 bertambah satu-satuan dan variabel X_1 dan variabel X_3 konstans.

b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_3 (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada variabel Y apabila variabel X_3 bertambah satu-satuan dan variabel X_1 dan X_2 Konstan. Setelah persamaan regresi multipel tersebut didapat, selanjutnya perlu dilakukan uji Signifikansi dengan membanding F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian Signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,05$, carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F_{tabel}

$= F \{ (1 - \alpha) (dk_{pembilang} = m), (dk_{penyebut} = n - m - 1) \}$